

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Kontribusi Objek Wisata Candi Agung terhadap Perekonomian Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara”, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Candi Agung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi Candi Agung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Hulu Sungai Utara masih berada pada kategori sangat kecil. Pada tahun 2022 persentasenya hanya sekitar 0,0001704%, dan pada tahun 2023 turun menjadi sekitar 0,0000294%. Nilai tersebut berasal dari retribusi tiket masuk dan beberapa penerimaan kecil lain seperti parkir dan aktifitas ekonomi dikawasan wisata. Penelitian ini menunjukkan bahwa retribusi tiket masuk Candi Agung berkontribusi terhadap PAD Kabupaten Hulu Sungai Utara, meskipun persentasenya masih kecil. Pendapatan tersebut berasal dari tiket masuk, aktivitas jual beli, dan perputaran ekonomi di sekitar kawasan wisata. Meski nilainya belum besar, Candi Agung memiliki potensi ekonomi yang dapat ditingkatkan apabila pengelolaannya dilakukan secara lebih profesional dan terarah.

2. Kontribusi Candi Agung terhadap Lapangan Kerja

Candi Agung turut membuka peluang kerja bagi warga sekitar, mulai dari juru pelihara, petugas kebersihan, pengelola, hingga para pedagang dan pelaku usaha kecil. Aktivitas wisata memicu munculnya usaha baru sehingga menciptakan

lapangan kerja langsung maupun tidak langsung. Arus wisatawan juga memberi efek ekonomi berantai bagi masyarakat di sekitarnya.

3. Kontribusi Candi Agung terhadap Pendapatan Masyarakat

Keberadaan Candi Agung meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha perdagangan makanan, minuman, souvenir, serta jasa lainnya. Namun, pendapatan ini bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan, modal usaha, serta strategi pemasaran yang masih terbatas. Meskipun demikian, sektor wisata tetap memberikan tambahan pendapatan yang cukup berarti bagi masyarakat sekitar kawasan wisata.

4. Kontribusi Candi Agung terhadap Perkembangan UMKM

UMKM di sekitar Candi Agung berkembang seiring meningkatnya kunjungan wisata, seperti usaha makanan, kerajinan lokal, kue, bunga, dan cendera mata. Banyak di antaranya tumbuh mandiri tanpa dukungan formal, namun tetap mampu menggerakkan ekonomi warga.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa Candi Agung memberi dampak positif bagi perekonomian daerah melalui peningkatan pendapatan masyarakat, peluang kerja, dan tumbuhnya UMKM. Meski demikian, kontribusinya terhadap PAD masih rendah sehingga diperlukan pengelolaan yang lebih maksimal agar potensi ekonominya dapat tergarap optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah

- a. Perlu meningkatkan pengelolaan kawasan Candi Agung melalui perbaikan fasilitas, penataan kawasan, serta pengawasan terhadap kegiatan ekonomi di sekitar objek wisata.
- b. Pemerintah perlu memperkuat regulasi dan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor wisata, khususnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- c. Perlu dilakukan promosi wisata yang lebih intensif dan modern untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memperluas daya tarik Candi Agung

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan analisis kuantitatif lebih mendalam, seperti perhitungan multiplier effect sektor pariwisata Candi Agung.
- b. Dapat pula meneliti aspek sosial budaya atau perilaku wisatawan untuk memperkaya pengembangan kawasan wisata.